



JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES	2016	HAL: 26																	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

Nantikan Penyerahan Aset Daerah

SINGKAWANG--Sejumlah tokoh masyarakat menantikan penyerahan aset daerah baik itu berupa bangunan gedung maupun lahan yang berada di bawah naungan Pemerintahan Kota Singkawang. Sejak lima belas tahunan berdirinya Pemerintahan Kota Singkawang, belum sepenuhnya menerima penyerahan aset dari pemerintahan induk sebelumnya. Akibatnya, banyak lahan maupun gedung/bangunan terbengkalai karena belum bisa difungsikan untuk kepentingan pembangunan masyarakat di Kota Singkawang.

"Persoalan aset daerah hingga sekarang belum ada kepastiannya. Masalah status kepemilikan aset daerah belum diserahkan sepenuhnya kepada Pemerintah Kota Singkawang. Ini perlu adanya koordinasi lebih baik, agar persoalan aset daerah cepat diselesaikan," ucap Tokoh Pemuda Kota Singkawang, Hasan Akbar, Selasa (20/9) kepada media ini.

Hasan Akbar mengatakan persoalan aset daerah ini harus benar-benar dikaji dengan baik. Sehingga tidak menimbulkan kesalahan fahaman mengenai pemerintahan daerah. Yakni Pemerintahan Kabupaten Sambas, Pemerintahan Kabupaten Bengkayang dan Pemerintahan Kota Singkawang.

Ia menuturkan permasalahan aset daerah ini dapat dibahas bersama tokoh masyarakat, dewan perwakilan rakyat daerah dan kebijakan kepala daerah. Sehingga pada saat penyerahan aset daerah ini dilakukan tidak menimbulkan

kesalahan yang dapat merugikan ketiga wilayah pemerintahan daerah tersebut.

"Kita minta pembahasan aset daerah ini bisa dikoordinasikan dengan baik. Bagaimana pun juga aset daerah ini harus bisa dikelola demi kepentingan percepatan pembangunan masyarakat Kota Singkawang," ungkap Hasan Akbar juga warga Kecamatan Singkawang Tengah. Wakil Ketua DPRD Kota Singkawang Sumberanto Tjitra menanggapi permasalahan aset daerah yang hingga sekarang belum terselesaikan oleh kebijakan pemerintah daerah. Pihaknya meminta pemerintah melalui dinas terkait agar dapat melakukan koordinasi antara Pemerintah Kabupaten Sambas dan Pemerintah Kabupaten Bengkayang.

"Kita minta kebijakan pemerintah melalui dinas terkait agar bisa menyelesaikan persoalan aset daerah. Apapun yang diminta oleh pihak terkait dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Sambas dan Kabupaten Bengkayang harus bisa kita penuhi. Asalkan permintaan yang diajukan itu bisa diakomodir oleh Pemerintah Kota Singkawang," tuturnya.

Dia menyampaikan persoalan aset daerah ini sudah lama di bahas oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Singkawang. Namun realisasi penyerahan aset daerah dari pemerintah induk, hingga sekarang belum juga terlaksana dengan baik. Bahkan tim penyediaan aset daerah yang telah terbentuk ini tidak berjalan maksimal dan tidak sesuai dengan harapan masyarakat dan Pemerintah Kota Singkawang.



Ia mengharapkan penyerahan aset daerah bisa segera diselesaikan. Ini demi kepentingan pembangunan masyarakat dan kepentingan pemerintahan daerah. Seperti pemanfaatan lahan maupun bangunan gedung yang terbengkalai bisa dikelola dan dimanfaatkan demi kepentingan masyarakat dan pemerintahan di Kota Singkawang.

"Kita minta pihak eksekutif menghilangkan rasa ego pemerintahan. Ini demi kepentingan bersama dan demi kesejahteraan masyarakat. Jika aset daerah ini sudah memiliki kejelasan dan kepastian status kepemilikan, ini akan menjadi penilai khusus dari pemerintah pusat," ungkap Politikus Partai Nasdem Kota Singkawang.

Sementara Kepala Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset (DPPKA) Kota Singkawang H Muslimin menanggapi pihaknya selama ini sudah melakukan koordinasi terkait penyerahan aset daerah. Bahkan jadwal pertemuan sudah pernah dibahas bersama. Namun hasil pertemuan tersebut gagal dilaksanakan, karena masing-masing kepala daerah memiliki kesibukan di pemerintahan.

"Kami sudah pernah membahas tentang penyerahan aset daerah. Baik itu Pemerintah Kabupaten Sambas maupun pemerintahan Kabupaten Bengkayang. Tapi penyerahan aset ini belum ada kepastian, karena kepala daerah saat ini rata-rata lagi sibuk," terangnya. Dia menyampaikan saat ini ada pertemuan Bulan Bhakti Gotong Royong

Masyarakat (BBGRM) yang dipusatkan di Kabupaten Sanggau. Semua kepala daerah berkumpul disana. Diharapkan kepala daerah yang bersangkutan bisa hadir dan meluangkan waktu untuk membahas tentang penyerahan aset daerah di Kota Singkawang.

Menuturnya, dengan adanya momentum pertemuan BBGRM se-Kalbar ini, bisa bermanfaat guna menjalin keakraban antara pimpinan kepala daerah dan Pemerintah Provinsi Kalbar. Sehingga setiap kendala yang dihadapi pimpinan daerah bisa diselesaikan seperti halnya tentang penyerahan aset daerah di Kota Singkawang.

Ia mengungkapkan apabila dalam pertemuan itu belum ada kepastian, pihaknya akan terus melakukan koordinasi agar penjadwalan penyerahan aset daerah ini dapat dilaksanakan. Supaya permasalahan tentang aset daerah ini cepat diselesaikan dan penilaian pemerintah pusat mengenai pengelolaan aset daerah memberikan dampak positif bagi Pemerintahan di Kota Singkawang.

"Penyerahan aset daerah ini guna mendapatkan penilaian wajar tanpa pengecualian (WTP). Jika masalah aset daerah ini sudah selesai. Saya yakin penilaian terkait kinerja pemerintahan daerah akan semakin lebih baik. Begitu juga dengan kerjasama antara pemerintahan Kota Singkawang, Kabupaten Sambas dan Kabupaten Bengkayang akan tertata dan terjalin semakin baik," imbuh Muslimin ditemui di ruang kerjanya. (irn)